

# STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK MELALUI METODE TA'WIDIYAH DAN MAU'IZAH PADA ANAK-ANAK DI PENGAJIAN AL- HIKMAH DESA BENTENG

Nurul karomah\*, Dyah Wulandari

Jurusan Pendidikan Agama Islam, STAI DR. KHEZ. Muttaqien, Purwakarta  
Jl. Baru terusan Marancang (Jln. Srikandi) No. 35 Purwakarta  
Penulis Korespodensi :nurulkrmh31@gmail.com

## Abstrak

*Pengabdian ini tentang strategi pembinaan akhlak pada anak di pengajian Al- Hikmah yang dilatarbelakangi karena belum optimalnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Pengajian Al-Hikmah. Anak-anak hanya mengaji terkait Al-Qur'an saja tidak diberikan pembinaan akhlak dan dalam pelaksanaannya jarang didampingi oleh guru. Dengan demikian akhlak anak-anak menjadi kurang baik, dilihat dengan sebagian anak yang tidak memiliki sopan santun ketika bertemu dengan guru, maupun orang lain. Bahkan anak-anak tidak sopan santun ketika berbicara dihadapan orang lain. Berdasarkan hal ini maka dirasa penting untuk melakukan pembinaan akhlak. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat membina akhlak di pengajian Al-Hikmah desa Benteng. Penelitian ini dilakukan menggunakan desain Participatori Action Research (PAR) dengan pendekatan Deskriptif-kualitatif. Secara sistematis penelitian ini dilaksanakan dengan cara menganalisis masalah, melakukan tindakan dan menganalisis hasil tindakan. Hasil pengabdian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada anak-anak di pengajian Al-Hikmah berupa peningkatan kualitas akhlak anak-anak*

**Kata kunci:** Strategi, Pembinaan Akhlak, Metode Ta'awidiyah, Metode Mau'izah

## 1. Pendahuluan

Pengajian al-Hikmah merupakan salah satu pengajian yang ada di Desa Benteng. Anak-anak yang mengaji di pengajian tersebut terhitung banyak karena pengajian Al-Hikmah ini menjadi satu-satunya pengajian terdekat yang ada di daerah tersebut. Namun sangat disayangkan dalam pengajian tersebut anak-anak hanya diajarkan Al-Qur'an saja, bahkan pengajian Al-Qur'an pun tidak sepenuhnya didampingi oleh guru. Terkadang mereka didampingi oleh anak-anak lain yang dianggap sudah bisa oleh gurunya. Berdasarkan hal tersebut beberapa anak – anak di pengajian Al – Hikmah memiliki akhlak yang kurang baik, dilihat dengan sebagian anak yang tidak memiliki sopan santun ketika bertemu dengan guru, maupun orang lain. Bahkan anak – anak tidak sopan santun ketika berbicara dihadapan orang lain.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan anak-anak yang mengaji, anak-anak pengajian Al-Hikmah mengaji setelah Maghrib dan pulang ketika adzan Isya. Mereka mengaji hanya membaca Al-Qur'an secara bergantian sedangkan anak-anak lain menunggu giliran

mereka dengan belajar menulis ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian setelah itu mereka pulang.

Dalam pendidikan seorang guru memiliki kewajiban untuk mengajar serta menjalankan perannya sebagai pendidik yang mengutamakan pembentukan dan pembinaan akhlak. Namun faktanya, perkembangan yang memperlihatkan pada saat ini adalah hilangnya pembinaan akhlak ketika menghadapi zaman seperti sekarang ini, dimana pada zaman ini semuanya serba modern seperti halnya teknologi yang berkembang pesat, peradaban dan budaya yang mulai terkikis, sehingga menyebabkan terkikisnya akhlak generasi zaman sekarang. Sehingga perlu diadakannya upaya pembinaan akhlak, karena pada dasarnya usia remaja merupakan masa yang harus diberi landasan akhlak yang baik agar terciptanya pribadi-pribadi yang baik, sopan, dan berakhlakul karimah.

Untuk mencapai hal tersebut, seorang guru dapat menerapkan strategi yang berbeda untuk meningkatkan akhlak, baik itu strategi dalam penyampaian materinya, karena dengan strategi dapat menghasilkan tujuan. Menurut samsul munir Amin dalam buku Ilmu Akhlak menyatakan bahwa tujuan pendidikan akhlak dalam islam adalah agar

manusia menjadi orang yang benar dan berada di jalan yang telah digariskan oleh Allah swt. Hal tersebut yang membawa manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. (Amin, 2019)

Berdasarkan analisa peneliti putusan dengan menambahkan pengajiannya dengan mengadakan pembinaan akhlak setiap selesai mengaji Al-Qur'an anak-anak diberikan pemahaman terkait akhlak. Tujuan dan kegunaan penelitian ini ialah untuk memberi pemahaman akhlak yang baik pada anak.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian masyarakat pada penelitian ini menggunakan Desain Participatory Action Research (PAR). Dimana peneliti terlibat langsung sebagai subjek penelitian. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah wawancara dan observasi. Wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiono, 2016:232) wawancara adalah pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### A. Analisa Masalah

Sesuai tujuan dari pengabdian ini adalah membina akhlak di pengajian Al-Hikmah Desa Benteng Campaka agar terwujud anak yang berakhlak baik. Sebelum pelaksanaan pembinaan akhlak, peneliti mengukur akhlak anak-anak di pengajian Al-Hikmah Desa Benteng Campaka. Data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1.** Akhlak Anak-Anak sebelum Pembinaan Akhlak di pengajian Al-Hikmah Desa Benteng Campaka

Sikap	Ya	Tidak
Jujur	36%	64%
Sopan Santun	33%	67%
Tanggung Jawab	33%	67%

Data diatas menunjukkan bahwa akhlak anak-anak di Desa Benteng dapat dikatakan belum baik,

karena rata-rata berada angka 34%. Data diatas menunjukkan yaitu sebagai berikut :

1. 36% anak-anak bersikap jujur, sedangkan 64% tidak jujur
2. 33% anak-anak bersikap sopan santun, sedangkan 67% tidak sopan santun
3. 33% anak-anak bersikap bertanggung jawab, sedangkan 67% tidak bertanggung jawab

### B. Tindakan yang dilakukan

Berdasarkan analisa masalah diatas, maka peneliti menerapkan metode ta'widiyah yaitu pembiasaan dan metode Mau'izah yaitu nasehat sebagai upaya pembinaan akhlak. Kegiatan tersebut dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan. Sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut, kegiatan diawali dengan mengenalkan pembiasaan akhlak yang baik, seperti hormat kepada guru, teman dan orang tua. Anak-anak di pengajian Al-Hikmah Desa Benteng di biasakan untuk menerapkan 3S yaitu senyum, salam, sapa. Berikut adalah agenda yang direncanakan ketika kegiatan berlangsung.

**Tabel 2.** Agenda kegiatan pembinaan akhlak di pengajian Al-Hikmah Desa Benteng

No	Tanggal	Kegiatan	Metode	Tempat
1	09/3/2022	Perkenalan	Ceramah	Pengajian Al-Hikmah
		melihat strategi guru dalam mengajar anak-anak	observasi	Pengajian Al-Hikmah
			Wawancara	Pengajian Al-Hikmah
2	10/3/2022	Menjelaskan Pembiasaan 3S (senyum, Salam, Sapa)	Ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah
3	11/3/2022	Menjelaskan pembagian akhlak	ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah
4	12/3/2022	Menjelaskan akhlakul karimah	Ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah
5	13/3/2022	Menjelaskan akhlak terpuji terhadap Allah	Ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah
6	14/3/2022	Menjelaskan akhlak terpuji terhadap sesama Manusia	Ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah

No	Tanggal	Kegiatan	Metode	Tempat
7	15/3/2022	Menjelaskan contoh akhlak terpuji terhadap sesama manusia tentang sopan santun	Ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah
8	16/3/2022	Menjelaskan contoh akhlak terpuji terhadap sesama manusia tentang tolong menolong	Ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah
9	17/3/2022	Menjelaskan contoh akhlak terpuji terhadap sesama manusia tentang pemaaf	Ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah
10	18/3/2022	Menjelaskan contoh akhlak terpuji terhadap sesama manusia tentang rasa persaudaraan Ukhawah	Ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah
11	19/3/2022	Menjelaskan akhlak terpuji terhadap diri sendiri	Ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah
12	20/3/2022	Menjelaskan akhlak madzmumah / akhlak tercela	Ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah
13	21/3/2022	Menjelaskan akhlak tercela terhadap Allah	Ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah
14	22/3/2022	Menjelaskan akhlak tercela terhadap sesama Manusia	Ceramah dan tanya jawab	Pengajian Al-Hikmah
15	15/3/2022	Pesantren Ramadhan		

### C. Hasil Tindakan

Ketika mencapai akhir pengabdian pengabdian melakukan refleksi sebagai upaya untuk menilai hasil pembinaan apakah tersampaikan secara optimal kepada anak-anak pengajian Al-Hikmah desa Benteng atau tidak. Refleksi dilakukan dengan

cara tanya jawab pada anak-anak pengajian tersebut. Setelah dilakukan refleksi dalam bentuk tanya jawab, berikut data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Akhlak Anak-Anak setelah Pembinaan Akhlak di pengajian Al-Hikmah Desa Benteng Campaka

Sikap	Ya	Tidak
Jujur	73%	27%
Sopan Santun	61%	39%
Tanggung Jawab	67%	33%

Data diatas menunjukkan bahwa akhlak anak-anak di Desa Benteng dapat dikatakan cukup baik, karena rata-rata berada pada angka 67%. Data diatas menunjukkan yaitu sebagai berikut :

1. 73% anak-anak bersikap jujur, sedangkan 27% tidak jujur
2. 61% anak-anak bersikap sopan santun, sedangkan 39% tidak sopan santun
3. 67% anak-anak bersikap tanggung jawab, sedangkan 33% tidak tanggung jawab

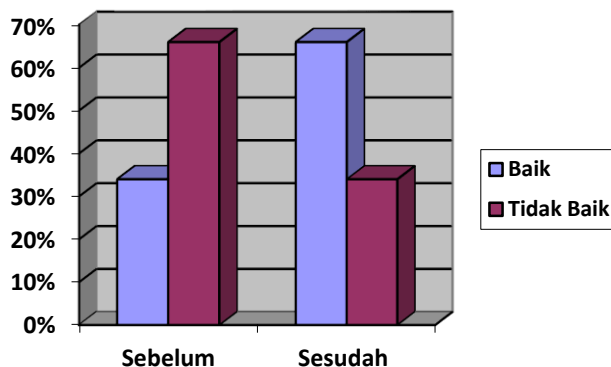
Berdasarkan hal ini, kita dapat memahami bahwa pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan menggunakan metode ta'widiyah dan metode mau'idzah (Gunawan, 2012). Senada dengan yang diungkapkan juga oleh Al-Ghazali bahwa akhlak dapat dibina dengan melatih jiwa pada tingkah laku yang mulia (Nata, 2012)

### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan lamanya, pembinaan akhlak pada anak-anak Pengajian Al - Hikmah Desa Benteng didapati hasil sebagai berikut :

1. Sebelum pembinaan akhlak dengan metode metode ta'widiyah dan Mau'izah, didapati anak-anak di pengajian Al-Hikmah Desa Benteng Campaka 34% berperilaku baik, 66% berperilaku belum baik.
2. Setelah pembinaan akhlak dengan metode metode ta'widiyah dan Mau'izah, didapati anak-anak di pengajian Al-Hikmah Desa Benteng Campaka 67% berperilaku baik, 33% berperilaku belum baik.
3. Terjadi peningkatan akhlak pada anak-anak yang bermula dari 34% menjadi 67%. Dengan hasil peningkatan diharapkan kedepannya mampu terus meningkatkan pembelajaran di

pengajian Al-Hikmah Desa Benteng. Hasil tersebut dapat dilihat dari grafik berikut :



#### Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak terkait yang mendukung terlaksananya pengabdian ini.

#### Daftar Pustaka

- Amin, S. M. (2019). Ilmu Akhlak. Jakarta : Amzah .
- Bakry, O. (1986). Akhlak Muslim. Bandung: Angkasa.
- Jannah, M. (2019). Peranan Guru dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus di MIS Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum dan TPA Az-Zahra Desa Papuyuan). *Al Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 137-166.
- Manan, S. (2017). Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 15(1), 49-65.
- Marzuki, (2009), prinsip Dasar Akhlak Mulia. Yogyakarta: Debut Wahana Press
- Nata, A. (2012). Akhlak Tasawuf. Jakarta: Rajawali.
- Sawaty, I., & Tandirerung, K. (2018). Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren. *Al-Mau'izhah: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 1(1).
- Sugiyono (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Utari, L., Kurniawan, K., & Fathurrochman, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 3(1), 75-89.
- Wang, Z., Wang, N. H., & Li, T. (2011). Computational analysis of a twin-electrode DC submerged arc furnace for MgO crystal production. *Journal of Materials Processing Technology*, 211(3), 388–395.